

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS  
DI SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI**

Yulinda Yani<sup>1</sup>, Pratiwi Indah Sari<sup>2</sup>

**Abstract**

This study aims to: 1) to determine the description of learning motivation, learning readiness, and student learning outcomes in economics class XI social studies at SMA Negeri 1 Jambi City, 2) to determine learning motivation on student learning outcomes in economics class XI subjects. Social Studies at SMA Negeri 1 Jambi City, 3) to determine the effect of learning readiness on student learning outcomes in economics class XI social studies at SMA Negeri 1 Jambi City, 4) to determine the effect of learning motivation and learning readiness on student learning outcomes in subjects economics class XI IPS at SMA Negeri 1 Jambi City. The design in this research is quantitative research, using survey method. The population in this study were students of class XI IPS, with a total sample of 82 students. Meanwhile, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the data analysis using the multiple regression formula with the help of the SPSS version 21 program were obtained: 1) learning motivation got a respondent's achievement score of 78.08% with a good enough category, learning readiness of respondents' achievement value of 68.28% with a good enough category and learning outcomes student value < 67 is 48.54%, learning outcomes with student scores = 67 are 2.92%, and learning outcomes with student scores > 67 are 48.54% with a fairly good category; 2) there is an effect of learning motivation on learning outcomes of 0.589; 3) there is an effect of learning readiness on learning outcomes of 0.513; 4) there is an effect of motivation and learning readiness on learning outcomes of 0.417 and 0.288, this means that there is a significant influence between learning motivation and learning readiness on learning outcomes of students of class XI social studies at SMA Negeri 1 Jambi City.

**Keywords:** Motivation, Readiness, Learning Outcomes.

**PENDAHULUAN**

Setiap individu yang akan melakukan kegiatan mereka, apapun bentuk dan sifatnya tidak terlepas dari kegiatan untuk mempelajari sesuatu yang belum pernah dimengerti maupun diketahui, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dapat disebut dengan belajar. Hal ini dikarenakan, belajar merupakan sebuah proses dalam mempelajari atau memahami sesuatu yang dapat meningkatkan harkat, martabat, maupun pengetahuan individu. Secara teoritis, interaksi antara stimulus dan respons yang terjadi pada saat belajar terjadi diakibatkan oleh berbagai interaksi yang mendorong keinginan untuk menjadi lebih baik melalui respons-respons yang dialami oleh individu yang bersangkutan.

Belajar yakni siswa memperoleh kemampuan atau keterampilan yang didapat dalam proses belajar mengajar yang tampak dari perubahan perilaku selama proses berlangsung. Meskipun demikian, pada prinsipnya siswa akan

---

1 Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

2 Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

mampu merencanakan respons yang diambil apabila suatu pengalaman pembelajaran yang diterapkan dengan prinsip strategi khusus atau prinsip umum yang relevan yang telah tersusun. Artinya, belajar pada setiap individu bisa dirumuskan sebagai salah satu bentuk kegiatan psikis-mental untuk berinteraksi lancar dengan lingkungannya, dan menghasilkan suatu perubahan dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Pada kegiatan maupun aktivitas belajar yang diikuti oleh setiap individu adalah seorang siswa, diperlukan sebuah dorongan agar dapat menjadi arah dalam kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang lebih jelas pada akhirnya dapat dicapai dengan baik. Dimana, motivasi belajar sering disebut sebagai dorongan untuk kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan, motivasi belajar merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi baik secara eksternal dan internal yang ada pada siswa untuk perubahan melalui belajar, baik pengetahuan, kemampuan dan tingkah laku. Ini sejalan dengan teori Uno (2017:23) menjelaskan bahwa pengertian motivasi belajar yakni dorongan yang ada pada siswa untuk belajar baik berupa dorongan eksternal maupun internal untuk melakukan perubahan tingkahlaku dengan unsur pendukung yang ada. Artinya, dengan kemaknaan belajar dapat mendukung tujuan belajar yang memperjelas peran motivasi belajar. hal ini disebabkan siswa yang tertarik untuk belajar sesuatu hal yang baru dapat diketahui dan mendapatkan manfaatnya bagi siswa.

Pengetahuan dan manfaat yang ada pada siswa diduga ikut mempengaruhi siswa dalam persiapan belajar. Persiapan-persiapan sebelum melaksanakan suatu aktivitas tentu menjadi salah satu faktor hal yang penting dalam tercapainya tujuan, baik bersifat internal maupun eksternal. Dapat dijelaskan pula, Rosmiati dan Zuhri Saputra Hutabarat (2021) tidak terlepas pada dunia pendidikan bagi seorang siswa persiapan untuk aktivitas pembelajaran sangat diperlukan agar tidak menemukan kendala yang akan mengganggu. Untuk itulah siswa harus melakukan kesiapan sebelum kegiatan belajar berlangsung. Ini sesuai dengan teori Slameto (2013:113) menjelaskan bahwa kesiapan belajar merupakan suatu situasi dimana seseorang harus mempunyai kondisi yang siap untuk memberikan jawaban atau respon. Artinya, kesiapan belajar tidak kalah penting dalam kegiatan belajar siswa. Materi yang disampaikan akan mudah dipahami siswa jika siswa tersebut bisa lebih fokus dengan kesiapan belajar dengan benar dan cepat. Dimana, kondisi ini pada dasarnya dapat dilatih dan dikembangkan agar peserta didik dapat lebih aktif lagi saat proses pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi dan kesiapan belajar diduga dapat menjadi meningkatkan hasil belajar, hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan tujuan akhirnya pengajaran yang dapat dilihat diperubahan seperti sikap dan tingkahlaku, keterampilan, kecakapan, pemahaman, pengetahuan, dan kebiasaan. Keseluruhan perubahan tersebut tampak dari hasil akhir yang diperoleh peserta didik. Ini diperkuat pendapat Susanto (2015:5) yakni hasil belajar ialah keahlian yang didapat anak setelah melewati proses belajar. Artinya, hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan-perubahan akhir siswa pada saat dan telah melalui proses pembelajaran yang diikuti. Dimana, dengan adanya berbagai perubahan tersebut akan mampu membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, baik dari segi akademik maupun non akademik.

Dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Fauziyah (2019:1) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: *pertama*, tingkat hasil belajar siswa

adalah 76,73 mencapai 76,73%; *kedua*, tingkat motivasi belajar siswa adalah 83,58 mencapai 66,86%: *ketiga*, tingkat kesiapan belajar adalah 86,53 mencapai 69,22%; *keempat*, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, kontribusi motivasi belajar terhadap hasil hasil pendidikan sebesar 16%; *kelima*, terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, kontribusi kesiapan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam sebesar 7%, peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dapat dilakukan melalui peningkatan motivasi belajar dan kesiapan belajar

Perolehan hasil belajar yang merupakan tujuan dari kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan capaian dalam proses pendidikan baik pada dasar, menengah pertama, maupun menengah atas. SMA Negeri 1 Kota Jambi ialah salah satu pendidikan atas di Kota Jambi, jadi hasil belajar sebagai patokan dalam menilai kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak. Khususnya kelas XI merupakan bagian dari SMA Negeri 1 Kota Jambi juga memandang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dari hasil belajar. Dari hasil observasi yang diperoleh informasi berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Jambi, dapat mengenai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel 1, yakni:

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas	KKM			Jumlah
	<67	=67	>67	
XI IPS 1	16	6	10	32
XI IPS 2	20	8	7	35
XI IPS 3	21	10	5	36
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>103</b>

Sumber: Data Diolah 2021

Pada tabel diatas dapat kita lihat, bahwa peserta didik kelas XI IPS 1 pada sekitar 16 orang yang tidak lulus KKM, pada kelas XI IPS 2 sebesar 20 orang, pada kelas IPS 3 sebesar 21. Dari hasil data tersebut dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Perolehan yang rendah ini, dapat diasumsikan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik masih rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 2 Data Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi**

No	Kelas	Bertanya Pada Saat KBM	Mengumpulkan Tugas	Kegiatan Antar Teman	Pertanggung jawaban Tugas
1.	XI IPS 1	6	15	8	3
2.	XI IPS 2	5	13	6	12
3.	XI IPS 3	4	18	7	10

Sumber: Data Diolah 2021

Dapat dilihat tabel diatas, diperoleh informasi bahwa dari seluruh siswa kelas XI IPS yang adadi SMA Negeri 1 Kota Jambi, hanya ada sekitar 15 orang yang bertanya pada saat kegiatan belajar berlangsung. Ini berarti masih banyak siswa hanya mendengarkan saja tanpa ada keinginan untuk bertanya. Selain itu,

masalah lain yang ada yakni pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, hanya sekitar 46 orang saja yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan, siswa lain ada yang mengumpulkannya lewat dari yang diharuskan. Masalah lain yang timbul yakni masih rendahnya kegiatan yang dilakukan antar teman dalam upaya berdiskusi tentang pembelajaran, hanya ada sekitar 21 orang. Ini artinya, masih banyak siswa yang hanya berkumpul dengan temannya hanya untuk kegiatan bermain saja. Sedangkan, masalah lain yang ada masih sedikit siswa yang dapat mempertanggung jawabkan tugas pada saat ditanya oleh guru, hanya ada sekitar 25 orang yang mampu mempertanggungjawabkan tugas.

Dari penjelasan di atas, selain masalah motivasi yang diduga hasil belajar dipengaruhi faktor lain selain motivasi belajar yakni adalah kesiapan belajar. Adapun masalah yang ditemui yakni masih sedikitnya peserta didik yang membaca terlebih dahulu materi sebelum pembelajaran dimulai, masih sedikitnya peserta didik yang memiliki buku penunjang pembelajaran. Dari permasalahan di atas, diduga faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI IPS terfokus pada motivasi belajar dan kesiapan belajar. Diduga kedua faktor tersebut lebih dominan mempengaruhi kelas belajar peserta didik.

## METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7), metode kuantitatif dikatakan sebagai metode lama dikarenakan peneliti sering menggunakan metode ini untuk meneliti. Selain itu metode ini dikenal disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat dikembangkan dan ditemukan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Adanya tanggapan dari responden atau peserta didik terhadap motivasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat dari beberapa pilihan kriteria yang setiap jawaban dari item pernyataan yang telah dikembangkan dari indikator berdasarkan variabel motivasi belajar sesuai dengan yang ada di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 11, yakni:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar (X1)**

No	Indikator	Skor rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	386,67	3,75	75,08	Cukup baik
2.	Dorongan dan kebutuhan	351,67	3,41	68,28	Cukup baik
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	347,67	3,38	67,51	Cukup baik
4.	Penghargaan	328,00	3,18	63,69	Kurang baik

	dalam belajar				
5.	Kegiatan yang menarik	343,33	3,33	66,67	Cukup baik
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	326,33	3,17	63,37	Kurang baik
<b>Jumlah</b>		<b>347,27</b>	<b>4,044</b>	<b>80,92</b>	<b>Baik</b>

Sumber : data diolah tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 12 di atas, dari indikator hasrat dan keinginan berhasil memperoleh skor rata-rata sebesar 386,67 dengan renata 3,75 dan TCR 75,08 pada indikator dorongan dan kebutuhan memperoleh skor rata-rata sebesar 351,67 dengan renata 3,41 dan TCR 68,28, pada indikator harapan dan cita-cita masa depan memperoleh skor rata-rata 347,67, dengan renata 3,38, dan TCR 67,51, pada indikator penghargaan dalam belajar memperoleh skor rata-rata 328,00, dengan renata 3,18, dan TCR 63,69, pada indikator kegiatan yang menarik memperoleh skor rata-rata 343,33 dengan renata 3,33, dan TCR 66,67, pada indikator lingkungan belajar yang kondusif memperoleh skor rata-rata 326,33, dengan renata 3,17, dan TCR 63,37. dengan hasil keseluruhan memperoleh skor rata-rata 347,27, dengan renata 4,044. Dan TCR 80,92 dengan keterangan baik.

## 2. Variabel Kesiapan Belajar (X2)

Adapun tanggapan responden atau siswa terhadap kesiapan belajar di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat dari beberapa pilihan kriteria yang setiap jawaban dari item pernyataan yang dikembangkan dari indikator berdasarkan variabel kesiapan belajar. Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 12, yakni:

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Belajar (X2)**

No	Indikator	Skor rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Kesiapan fisik	368,33	3,58	71,52	Cukup baik
2.	Kesiapan psikologis	396,33	3,85	76,96	Cukup baik
3.	Kesiapan materi	382,33	3,71	74,24	Cukup baik
4.	Kondisi emosional	382,67	3,72	74,30	Cukup baik
5.	Kebutuhan dan pengetahuan	403,33	3,92	78,32	Cukup baik
<b>Jumlah</b>		<b>386,59</b>	<b>3,75</b>	<b>75,06</b>	<b>Cukup baik</b>

Sumber : data diolah, tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 12 di atas, dari indikator kesiapan fisik memperoleh skor rata-rata sebesar 368,33 dengan renata 3,58 dan TCR 71,52, pada indikator kesiapan psikologis memperoleh skor rata-rata sebesar 396,33 dengan renata 3,85 dan TCR 76,96, pada indikator kesiapan materi memperoleh skor rata-rata 382,33, dengan renata 3,71, dan TCR 74,24, pada indikator kondisi emosional memperoleh skor rata-rata 382,67, dengan renata 3,72, dan TCR 74,30, pada indikator kebutuhan dan pengetahuan memperoleh skor rata-rata 403,33 dengan

renata 3,92, dan TCR 78,32, dengan hasil keseluruhan memperoleh skor rata-rata 386,56, dengan renata 3,75. Dan TCR 75,06 dengan keterangan cukup baik.

### 3. Variabel Hasil Belajar (Y)

Adapun untuk variabel hasil belajar dapat diperoleh dari nilai ulangan harian dari mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi, adapun data hasil belajar yang diperoleh melalui guru mata pelajaran ekonomi sendiri, dapat dilihat dari tabel dibawah ini,yakni:

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar (Y)**

No.	Kelas	KKM		
		<67	=67	>67
1.	X	50	3	50
<b>Jumlah</b>		48,54	2,92	48,54

Sumber :data diolah, tahun 2021

Setelah melakukan pengelolaan dari setiap data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah yang dapat dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun dalam analisis data ini sendiri dapat menggunakan uji analisis klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis penelitian.

### B. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Penguji normalitas data dilakukan setelah pendistribusian dan mengelompokkan data dengan menggunakan bantuan *software* program SPSS versi 21. Uji normalitas merupakan pernyataan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi, bila data yang dianalisis tidak berasal dari data yang berdistribusi normal, maka analisis penelitian tidak dapat terpenuhi.

Uji normalitas data dalam penelitian ini secara ilmiah dapat menggunakan teknik uji *kolmogorov smirnov-test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam suatu penelitian. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini, yakni:

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MB	KB	HB
N		103	103	103
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	60.5146	56.1262	72.2427
	Std. Deviation	9.47014	9.94364	1.32809E1
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.108	.227
	Positive	.172	.100	.227
	Negative	-.114	-.108	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		1.747	1.095	2.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104	.182	.230

a. Test distribution is Normal.

Sumber :data diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel 14 diketahui nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,100, sedangkan kesiapan belajar sebesar 0,182, dan variabel hasil belajar sebesar 0,230. Dimana skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% dan yang bernilai positif. Dengan demikian, berdasarkan skor tersebut, dapat dikatakan bahwa sebaran data yang berasal dari sampel berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel yang homogen. Dalam pengujian ini variabel motivasi belajar (X1) dan kesiapan Belajar (X2) akan menjadi tolak ukur terhadap hasil belajar. Selain itu, uji homogenitas variansi populasi dengan *test homogeneity of variance*, dimana dapat dilihat dari tabel 15 di bawah, yakni:

**Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas Data  
Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MB	1.218	13	88	.214
KB	1.223	13	88	.143

*Sumber : data diolah, tahun 2021*

Dari tabel diatas diperoleh nilai uji homogenitas untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,214 dan kesiapan belajar 0,143. Ini lebih besar dari 0,05 yang berartikan bahwa variabel tersebut adalah homogen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa besaran data dari distribusi normal tersebut dapat memiliki data variansi populasi yang homogen. Dengan kata lain, semua variabel yang disebarkan berasal dari sampel yang homogen atau sama. Atau, dapat diinterpretasikan bahwa data pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA 1 Kota Jambi.

## 3. Uji Regresi Berganda

Hubungan (korelasi) antara variabel motivasi belajar (X1) dan kesiapan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Untuk menguji hipotesis dapat diuji dengan menggunakan statistik koefisien korelasi.

Dari struktur analisis linear berganda yang akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat yang signifikansi dan nilai yang koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan *software* program SPSS versi 21 dalam melakukan pengelolaan data untuk substruktur dari analisis linear berganda ini dapat diperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel 15, yakni:

**Tabel 8 Hasil Analisis Estimasi Regresi Linear Berganda Variabel Motivasi Belajar (X1) dan Kesiapan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardize d Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.820	8.178		3.769	.000
	MB	.417	.151	.297	2.754	.007
	KB	.288	.144	.216	1.999	.008

a. Dependent Variable:  
HB

*Sumber : data diolah, tahun 2021*

Berdasarkan tabel di atas maka besarnilai uji regresi berganda dapat dilihat sebagai :

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$= 30,820 + 0,417 X_1 + 0,288X_2$$

Dari nilai di atas dapat dengan belajar jika tanpa pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar nilai hasil belajar sebesar 30,820, besar pengaruh motivasi belajar sebesar 0,417 dimana jika 1% hasil belajar naik maka motivasi belajar naik sebesar 0,417. Begitupula sebaliknya jika 1% hasil belajar maka motivasi belajar dibawah 0,417, hal ini juga berlaku pada kesiapan belajar yang dapat nilai 0,288. Besar pengaruh kesiapan belajar sebesar 0,288 dimana jika 1% hasil belajar naik maka kesiapan belajar naik sebesar 0,288. Begitupula sebaliknya jika 1% hasil belajar maka kesiapan belajar dibawah 0,288.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen. Nilai uji t dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diolah dengan menggunakan *software* program SPSS versi 21 dalam pengolahan data dapat diperoleh nilai t hitung dan staf signifikannya, dapat dilihat dari tabel 17 dan 18, yakni:

**Tabel 9 Nilai t Hitung Variabel Motivasi Belajar (XI)**

varabel	T	sig
X1	2,754	0,007
X2	1,999	0,008

*Sumber : data diolah, tahun 2021*

Dari tabel di atas untuk melihat besarnya uji t (parsial) dilihat pada nilai t, pada variabel  $X_1 = 2,75$  dan  $X_2 = 1,999$ , dimana t tabel untuk 82 orang + 1980. Ini berarti hitung > t tabel. Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima  $0,000 < 0,05$ . Artinya, ini berarti dari uji t menunjukkan bahwa kesiapan belajar ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

##### b. Uji Stimultan

Uji hipotesis digunakan untuk melihatnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana, uji hipotesis ini dapat dilihat dari besar nilai t skor. Nilai uji t dari variabel independen terhadap variabel dependen diolah dengan menggunakan *software* program SPSS versi 21. Sehingga dalam

pengelolaan data dapat diperoleh nilai thitung dan taraf signifikannya, dapat dilihat dari tabel 18, yakni::

**Tabel 10 Nilai t Hitung Variabel Motivasi Belajar (X1) dan Kesiapan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3738.305	2	1869.152	13.114	.000 <sup>a</sup>
	Residual	14252.627	100	142.526		
	Total	17990.932	102			

a. Predictors: (Constant), KB, MB

b. Dependent Variable: HB

*Sumber :data diolah, tahun 2021*

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai  $f_{hitung}$  sebesar 13.114 dengan sig 0,000 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,957 ini berarti nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

**c. Uji Determinasi**

Untuk melihat besarnya nilai uji determinasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 11 Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.192	11.93844

a. Predictors: (Constant), KB, MB

b. Dependent Variable: HB

*Sumber :data diolah, tahun 2021*

Dari tabel 19 diatas dapat diketahui nilai untuk penggunaan 2 variabel bebas yakni motivasi belajar dan kesiapan belajar maka dapat diketahui besarnya nilai R Square yakni 0,208. Ini berarti besarnya sumbangan dari kedua variabel tersebut adalah sebesar 20,8% sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti yang ikut mempengaruhi hasil belajar seperti minat belajar, fasilitas belajar dll, memiliki besar sumbangsih yakni 79,2%.

**PEMBAHASAN**

Hasil analisis dari data penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan yang ada pada penelitian ini, yakni:

**A. Gambaran motivasi belajar, kesiapan belajar dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi**

Berdasarkan dari perhitungan dapat diketahui bahwa motivasi belajar di SMA Negeri 1 Kota Jambi yang terdiri dari hasrat dan keinginan, kebutuhan dan dorongan, cita-cita masa depan dan harapan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik, dan motivasi belajar yang kondusif termasuk katagori cukup baik, seperti dikemukakan oleh 103 orang responden atau sebesar 75,08%. Hal ini berarti motivasi belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dinyatakan cukup baik. ini sesuai dengan teori Ormrod (2013:121), *Motivation has several effect on students' learning and behavioe. It directs behavior toward particular goal. It leads to increased effort and energy. It increases initiation of, and persistence in activities cognitive processing. It lead to improved performance.* Selain itu juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2014:83), motivasi belajar ialah hal yang terpenting dalam suatu proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, tetapi juga mengerahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar.

Berdasarkan perhitungan yang diketahui bahwa kesiapan belajar di SMA Negeri 1 Kota Jambi yang terdiri dari kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan materi, keadaan emosional, dan pengetahuan dan kebutuhan termasuk katagori cukup baik, seperti dikemukakan oleh 103 orang responden atau sebesar 68,28%. Hal ini berarti kesiapan belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dinyatakan cukup baik. Ini sesuai dengan teori Drever (2015:142), kesiapan belajar ialah kesediaan untuk memberi reaksi atau respon, kesediaan itu sendiri timbul dalam diri seorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Slameto (2013:113) kesiapan belajar ialah keseluruhan keadaan seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu untuk menghadapi suatu situasi.

Sementara, untuk hasil belajar dengan nilai siswa < 67 sebesar 48,54%, hasil belajar dengan nilai siswa = 67 sebesar 2,92%, dan hasil belajar dengan nilai siswa > 67 sebesar 48,54%. Ini sesuai dengan teori Hamalik (2012:23), hasil belajar dampak sebagai terjadi suatu perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, perubahan tersebut dapat dilihat terjadinya pengembangan dan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. ini juga diperkuat dengan pendapat Zulfaneli (2014:76) mengatakan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam tergolong dalam kategori sedang.

**B. Pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi secara persial**

Untuk menjawab rumusan masalah no 2 dapat diketahhui bahwa nilai model *summary R* = 0,456 dan *R square* 0,208. Dimana nilai *t* untuk variabel

motivasi belajar sebesar 2,754 dan sig 0,007 variabel kesiapan belajar sebesar 1,999 dan sig 0,008. Dimana pada *coefficien* constan 30,820, sedabgkan nilai variabel (X1) adalah 0,417 dan variabel (X2) adalah 0,288.

Ini sesuai dengan teori Sardiman (2018:73), dimana dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat menjadi penggerak dari dalam untuk melakukan suatu aktivitas dan upaya mencapai suatu tujuan. Berarti dengan motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat menjadi modal untuk meningkatkan hasil belajar yang merupakan tujuan utama bagi seorang peserta didik. Pendapat ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bujuri, dkk (2015:2), bahwa motivasi belajar ikut mempengaruhi besarnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Swadhipa.

Ini bertentangan dengan hasil penelitian Emda (2017:101), bahwa motivasi belajar itu tidak semata-mata tidak berasal dari diri siswa sendiri tetapi harus melibatkan guru dalam memotivasi belajar siswa. Berdasarkan pendapat dari penelitian yang telah dilakukan baik itu yang mendukung maupun yang bertentangan mengenai pengaruhnya motivasi terhadap hasil belajar memang tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya motivasi belajar dapat memberikan semangat kepada siswa untuk memberikan arah dalam belajar yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Ini sependapat dengan teori susanto(2014:25) kesiapan belajar dapat menentukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Oleh karena itu, siswa harus memperhatikan kesiapan belajar sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya. Ini diperkuat dengan Selviana (2019:4), yang dilakukan di SMA Negeri 1 Makasar pada mata pelajaran akuntansi bahwa dengan adanya kesiapan yang matang yang dilakukan oleh siswa sebelum memulai pelajaran dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi.

Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan penelitian yang dilakukan Jayatra (2018:9), menurut penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Serasan Timur di temukan bahwa kesiapan belajar tidak dapat menjadi faktor utama untuk meningkatkan hasil belajar. dikarenakan kesiapan belajar yang tanpa didorong kebutuhan siswa untuk belajar maka kesiapan belajar yang telah baikpun tidak akan meningkatkan hasil belajar. dari beberapa teori dan penelitian yang mendukung maupun menolak hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kesiapan belajar yang dimiliki siswa diharapkan siswa dapat mengungkapkan serta dapat menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### **C. Pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi secara simultan**

Untuk melihat besarnya pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $f$  hitung dengan  $f$  tabel dengan bantuan SPSS diperoleh nilai  $f$  hitung sebesar 13,114 sedangkan  $f$  tabel 3,957 ini berarti  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel maka  $H_1$  potesis diterima.

Ini diperkuat dengan teori Tambunan (2016:34) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kesiapan belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. begitu pula dengan kesiapan belajar, semakin tinggi kesiapan belajar maka semakin tinggi hasil belajarnya. Dengan semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Begitu pula dengan kesiapan belajar, semakin tinggi kesiapan belajar maka akan semakin tinggi hasil belajarnya. Hubungannya dengan belajar, sebab dengan kesiapan belajar seseorang akan melakukan aktivitas belajar dengan penuh percaya diri karena sudah memiliki kesiapan mental. Rosmiati dan Zuhri Saputra Hutabarat (2021).

Selain itu dipertegas dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauziah (2019:4), penelitian di SMAN 1 Anyer dan SMKN 1 Anyer yang berpendapat bahwa motivasi dan kesiapan sangat erat hubungannya dengan belajar, sebab dengan motivasi dan kesiapan belajar akan tercipta suasana belajar yang kondusif, tanpa motivasi dalam belajar maka tidak mungkin akan tercipta suasana belajar yang kondusif serta hasil belajar yang baik. tetapi ada juga pendapat yang menolak bahwa motivasi belajar dan kesiapan belajar tidak akan berpengaruh jika diuji bersama-sama terhadap hasil belajar. penelitian ini dilakukan oleh Cahyani (2014:89), yang dimana melakukan penelitian mengenai motivasi dan kesiapan belajar di SD N Kulon Progo, dimana hasil penelitiannya bahwa motivasi belajar akan tidak berpengaruh signifikan bila dilakukan secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Dengan demikian, motivasi belajar dan kesiapan belajar dapat meningkatkan hasil belajar memberikan sebuah perubahan dorongan untuk belajar dan pengembangan ilmu serta kompetensi yang dimiliki oleh seorang siswa. Karena motivasi belajar menjadi sebuah wadah atau dorongan siswa untuk belajar untuk mengikuti proses belajar dengan baik sehingga keinginan mereka dalam menuntut ilmu akan meningkat disamping penekanan kesiapan belajar yang akan sejalan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Motivasi belajar mendapatkan nilai yang capaian respondennya sebesar 78,08% dengan kategori cukup baik, sedangkan kesiapan belajar nilai yang pencapaian responden sebesar 68,28% dengan kategori cukup baik dan hasil belajar nilai siswa < 67 sebesar 48,54%, hasil belajar dengan nilai siswa = 67 sebesar 2,92%, dan hasil belajar dengan nilai siswa > 67 sebesar 48,54% dengan kategori cukup baik.
2. Berdasarkan dari analisis data pada hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi secara persial diperoleh nilai model *summary*  $R = 0,456$  dan  $R$  square 0,208. Dimana nilai  $t$  untuk variabel motivasi belajar sebesar 2,754 dan sig 0,007 variabel kesiapan belajar sebesar 1,999 dan sig 0,008. Dimana pada

*cofficien* constan 30,820, sedangkan nilai variabel (X1) adalah 0,417 dan variabel (X2) adalah 0,288.

3. Berdasarkan dari analisis data pada hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Secara simultan hasil nilai  $f$  hitung sebesar 13,114 yang ini lebih besar dari  $f$  tabel yakni 3,957 maka  $H_1$ .

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu dalam penelitian ini berdasarkan fakta dan data yang ada terjadi dilapangan baik itu secara langsung maupun tidak langsung, yakni :

1. Bagi Guru.

Sebagai guru diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberi perhatiannya di kelas, mendalami karakter siswa, mengembangkan potensi siswa, serta melakukan komunikasi dengan orang tua agar siswa yang memiliki motivasi belajar dan kesiapan belajar yang kurang dapat meningkatkan kemampuannya di sekolah.

2. Bagi Siswa.

Siswa hendaknya dapat membagi waktu dalam belajar dan secara rutin membuat jadwal untuk belajar lagi di rumah maupun di sekolah agar bisa mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai.

3. Bagi Sekolah.

Pihak sekolah disarankan untuk mensosialisasikan kepada pihak guru dan pihak orang tua untuk mendampingi siswa untuk belajar agar nilai yang dihasilkan siswa lebih memuaskan.

4. Bagi Kepala sekolah.

Hendaknya kepala sekolah memotivasi siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar baik itu di rumah maupun di sekolah dan diupayakan membiasakan diri untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum pembelajaran di mulai

5. Bagi Peneliti.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat untuk menjadi acuan lagi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian sejenis dalam mengembangkan hasil penelitian ini, temuan hal baru pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat diterapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta: 2014.
- Ali & Nandan. *Metodologi Penelitian: Pertunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*
- Ainiah, Mahfudlotun. 2019. (skripsi). *Korelasi Antara Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Tuntang*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. (skripsi dipublikasikan)
- Atmawati, Ika Nur. 2013. (Skripsi). *Pengaruh Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang*. FE, Universitas Negeri Semarang. (skripsi dipublikasikan)

- Aulia, Putri Enan Dina. 2020. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Baatu*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (Skripsi dipublikasikan)
- Baber, H. 2020. *Determinants Of Students' Perceived Learning Outcome And Satisfaction In Online Learning During The Pandemic Of COVID-19*. Journal Of Education And E-Learning Reserch, 7, (3), 285-295.
- Bujuri, Afrizar Putra., Pargito, Sudarmi. 2015. (Skripsi). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi SMA Swadhipa*. FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung. (skripsi dipublikasikan)
- Cahyani, Adhetya, lin Diah Listiana, Sari Puteri Date Larasati. 2020. *Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19*. IQ (ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 01, 2020, ISSN: 2338-4131 (print) 2715-4793 (online). Hlm: 123-140.
- Cahyani, Dwi. 2014. *Hubungan Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD N Kulon Progo*. Jurna Universita Yogyakarta.
- Dian. Putri Pangestu. 2019. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas X di SMA N 3 Makasar*. Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makasar. (Skripsi dipublikasikan)
- Dina, Putri Aulia Enam. 2020. (Skripsi). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. (skripsi dipublikasikan)
- Darsono. 2015. *Motivasi Belajar Dan Mengajar*, Semarang: IKIP Press.
- Drever. 2015. *Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar*. Sukarta: PT. Graber
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lantanida. Vol. 5 No.2 (2017) 93-196.
- Fauziah. 2019. (Skripsi). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Anyar Dan SMK 1 Anyar Kecamatan Anyar Kabupaten Serang*. UIN Sultan Maulana Hasanudin Baten.
- Fitriani, Eva. 2016. (Skripsi). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. (skripsi dipublikasikan).
- Gustia, Riska dan Dessi Susanti. 2018. *Pengaruh Adversity Quotient dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 4 Bukittinggi*. EcoGen, Vol 1, No. 2, 5 Juni 2018. Hlm: 251-253
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartoni, Jogiyanto. 2016. *Teori Kesiapan Dan Hasil belajar*. BPFE. Yogyakarta.
- Hayati, Nur. 2017. (skripsi). *Hubungan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Pucang Harapan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. (skripsi dipublikasikan)

- Jayatra, Rizky. 2018. *Analisis Kesiapan Belajar Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Serasan Timur Tahun Ajaran 2018*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Karwono & Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT. Rajawali Pers.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Lestari. Yudhanegara. 2016. *Motivasi Belajar Dalam Metematika*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Muhsin & Ma'shumah, F. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar*. Economic Education Analysis Journal, Vol. 8, No. 1, Februari 2019. Hlm: 318-332.
- Marsya. 2019. *Kesiapan Belajar Dalam Pembelajaran Geografi*. Malang: PT. Portyi
- Monika, M., & Adman, A. 2017. *Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1 (1). Hlm: 110-117.
- Oktavia, ntoro, R. I. 2019. *Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V*. Joyful Learning Journal, 6 (4). Hlm: 249-254.
- Ormrod, J.E. *Educational Pscyhology, Developing Learners*. (4d ed.) Merrill: Pearson Education, inc. 2013.
- Putri, Siti Novianti Triana., Ajo Sutarjo, dan Deni Wardana. 2018. *Analisis Kesiapan Belajar Anak Berdasarkan Usia Masuk Ssekolah Dasar Sebagai Bahan Pertimbangan Orang Tua dalam Memasukan Anak Ke Sekolah Dasar dan Guru dalam Menerima Siswa Baru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Widya Cendikia*. Kalimaya, Vol. 6, No. 1, Juli 2018. Hlm: 1-11.
- Rosmiati; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2021. *Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Collaborative Learning Siswa Sma Kota Jambi*. 9 (2): 80-85.
- Rosmiati; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2021. *Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Reguler Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi*. 11 (2): 342-348.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputri, Ariana. 2020. (Skripsi). *Motivasi dan Kesiapan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendekatan Penugasan Individu Pada Mata Pelajaran IPA*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangkaraya. (skripsi dipublikasikan)
- Sardiman, A. M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sasmita, Erna. 2013. (Skripsi). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. (skripsi dipublikasikan)

- Selviana. 2019. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makasar*. Artikel. Hlm: 1-5.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto. 2014. *Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Belajar*. Tenggerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syafi'i, Emilia Khumairo. 2018. *Pengaruh Lingkungan Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Prlajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tutur Kabupaten Pasuruan dan SMP N 13 Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Incentral Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic Universitas*. <http://doi.org/10.15439/2019F121>.
- Tambunan. 2016. *Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2. No,4. Tahun. 2016. Hal : 34.
- Tetroe & Graham. 2017. Minat belajar terhadap hasil belajar. (eds. J. Rycroft-malone and t. Bucknall)
- Thorndike. 2015. *Implikasi Teori Belajar Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Basicedu. Vol. 2. No. 2. Tahun 2015. Hal. 52-60
- Uno, Hamzah, B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijanarko, Y. (2017). *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyengkan*. Taman Cendikiawan: Jurnal Pendidikan Ke- SD-an, 1(1), 52-59.
- Widiarti, Endah. 2018. (Skripsi). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul*. FE, UNY. (skripsi dipublikasikan)
- Yuikasari, R., & Pramusinto, H. 2016. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Kompetensi Profesional Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Hlm: 825-837.
- Zahra, Annisafitri Intania. 2020. (Skripsi). *Hubungan Minat Baca dan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas VI SDN Gugus Diponegoro Kota Semarang*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. (skripsi dipublikasikan)
- Zulfaneli, Akrimi. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA 11 Purwokerto*. Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan. Universitas Negeri Purwokerto. (skripsi dipublikasikan).